

## STRATEGI DINAS KETENAGAKERJAAN DALAM PENEMPATAN TENAGA KERJA DIKOTA MEDAN

Oleh:

Doli TMR Panjaitan <sup>1)</sup>

Rada Agencia Christanti Girsang <sup>2)</sup>

Sudi Mawarni Telaumbanua <sup>3)</sup>

Universitas Darma Agung Medan <sup>1,2,3)</sup>

E-mail:

[dolipanjaitan@gmail.com](mailto:dolipanjaitan@gmail.com) <sup>1)</sup>

[Zearaygirsang2000@gmail.com](mailto:Zearaygirsang2000@gmail.com) <sup>2)</sup>

[sudihmawarnitelaumbanua@gmail.com](mailto:sudihmawarnitelaumbanua@gmail.com) <sup>3)</sup>

### ABSTRACT

*Employment issue is a key issue that Medan city needs to take seriously, especially as the population is growing and many people are unemployed or classified as unemployed. The effects of unemployment are slowing economic growth, crime, shanty towns and poverty, and imbalances in the labor market and job seekers also contribute to unemployment. The purpose of this study was to establish the strategy of the Ministry of Labor in recruiting labor in Medan city. In this study, researchers used descriptive qualitative research techniques, interviews, observations, and documentation with data collection techniques. The focus of this research is on the use of employment indicators such as education, physical and mental health, work history, work skills, marital status, attitudes and age. In this study, mutually exclusive informants and documents are the data sources. Data collection techniques, data analysis, and data presentation were used in this study. As a result of this study, strategies applied to the recruitment of workers in Medan city were implemented. By providing the SIDUTA application, providing training programs, holding mini job fairs, and collaborating with companies that provide job listings overseas, this program is already working on some of these programs, some are not working yet. It is hoped that governments will increase training and employment opportunities so that different segments of society can enjoy these benefits.*

**Keyword:** *Employment, Unemployment, Job Growth, Strategy*

### ABSTRAK

Masalah ketenagakerjaan merupakan masalah penting yang harus ditanggapi secara serius oleh Pemerintah Kota Medan, terlebih lagi jumlah penduduk yang semakin bertambah sehingga banyak yang menganggur atau dicap sebagai pengangguran. Dampak dari pengangguran adalah pertumbuhan ekonomi yang lambat, kriminalitas, pemukiman kumuh, kemiskinan dan ketidakseimbangan antara pasar tenaga kerja dan pencari kerja juga menjadi penyebab pengangguran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Dinas Ketenagakerjaan dalam penempatan tenaga kerja di kota Medan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, wawancara, observasi, dokumentasi dengan teknik pengumpulan data. Fokus utama pada penelitian ini adalah menggunakan indikator penempatan tenaga kerja, yaitu; pendidikan, kesehatan fisik dan mental, Pengalaman kerja, Keterampilan Kerja, Fokus Status Perkawinan, Sikap, Usia. Informan dan dokumen yang saling adalah sumber data pada penelitian ini, penggunaan teknik pengumpulan data, analisis data penyajian data yang diterapkan pada penelitian ini. Pada hasil penelitian ini strategi yang digunakan dalam penempatan tenaga kerja di kota Medan, dengan menyediakan aplikasi SIDUTA, memberikan program pelatihan, melakukan job fair mini, dan melakukan kerja sama dengan perusahaan yang menyediakan lowongan kerja ke

luar negeri, program tersebut telah dilaksanakan, pada evaluasi program tersebut sudah ada yang bekerja, namun ada juga yang belum bekerja. Diharapkan pemerintah lebih sering melakukan pelatihan dan lowongan pekerjaan, agar lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat tersebut.

**Kata Kunci : Penempatan Tenaga Kerja, Pengangguran, Perluasan Kerja, Strategi**

## 1. PENDAHULUAN

Secara umum, permasalahan lapangan kerja di Indonesia terkait dengan daya serap perekonomian yang terbatas dibandingkan dengan angkatan kerja yang masih terus bertambah. Ketenagakerjaan di Indonesia tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003: (1) Pemerintah bertanggung jawab untuk memperluas kesempatan kerja baik di dalam maupun di luar lapangan kerja. (2) Pemerintah dan masyarakat bekerja sama untuk memperluas kesempatan kerja baik di dalam maupun di luar pekerjaan. Pekerjaan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, sehingga setiap orang membutuhkan pekerjaan.

Kerja dapat diartikan sebagai mata pencaharian seseorang, yang dengannya ia memenuhi kebutuhan dirinya sendiri dan keluarganya. Bisa juga diartikan sebagai cara realisasi diri, sehingga hidup menjadi lebih berharga bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungan. Namun, kenyataannya masih banyak pencari kerja yang kesulitan mendapatkan pekerjaan sehingga banyak orang yang menganggur. Pengangguran merupakan salah satu masalah Indonesia yang belum terselesaikan. Pengangguran dapat menyebabkan kemiskinan, kriminalitas, permukiman kumuh dan masalah sosial lainnya. Salah satu dampak negatif dari pertumbuhan penduduk adalah bertambahnya jumlah pengangguran.

Pengangguran adalah istilah untuk orang yang tidak memiliki pekerjaan, Padahal masalah ini muncul secara alami karena setiap hari ada saja orang yang kehilangan atau berhenti dari pekerjaannya. Pertumbuhan penduduk yang tinggi di negara berkembang dapat

mempengaruhi persaingan dalam dunia kerja, tergantung dari kualitas sumber daya manusia. tingkat pendidikan yang rendah dan kualifikasi yang rendah. Di negara berkembang sulit mencari pekerjaan, sedangkan di negara maju banyak pekerjaan yang dibarengi dengan pendidikan yang layak karena industri di negara maju sudah sangat maju. Jadi masih banyak lowongan. Ketimpangan antara kesempatan kerja dan jumlah pencari kerja menjadi salah satu penyebab angka pengangguran di Kota Medan, diikuti oleh jumlah lulusan yang terus bertambah setiap tahunnya, dan jumlah pengangguran yang terus meningkat. tumbuh setiap tahun. Tahun Pemicunya adalah peningkatan jumlah pencari kerja yang semakin besar, kecuali ketersediaan kesempatan kerja yang seimbang juga tersedia pada saat yang bersamaan. terjadinya lonjakan jumlah pengangguran.

Sumatera Utara menempati posisi ke empat dalam nomor kepadatan penduduk sesudah Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Disamping adanya persaingan nomor kepadatan penduduk, Sumatera Utara pun dihadapkan oleh tingginya pengangguran dan kemiskinan, adanya peningkatan jumlah pengangguran berimplikasi terhadap melambatnya pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Jumlah tenaga kerja menjadi faktor penting dan potensial dalam meningkatkan perekonomian daerah karena jumlahnya yang cukup besar di Indonesia terutama di kota Medan.

Covid-19 tak hanya menyebabkan kontraksi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi meningkatkan pengangguran dan menurunkan produktivitas dari tenaga kerja Pandemi Covid-19 menyebabkan

tenaga kerja berpindah ke sektor ke produktivitas yang lebih rendah, sehingga jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor manufaktur, konstruksi mengalami penurunan. potensi pemuda yang belum terbangun masih menjadi isu penting yang perlu dibenahi. 1 dari 4 pemuda menganggur, tidak sedang bersekolah, dan tidak juga sedang mengikuti pelatihan. Jumlah pengangguran terbuka masyarakat Kota Medan yang sama sekali tidak punya pekerjaan di tahun 2022 masih sangat tinggi, Jika dilihat penduduk Kota Medan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, didapatkan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 309.807 jiwa dan SMK sebanyak 204.745 jiwa. Sedangkan penduduk yang bekerja paling sedikit adalah berpendidikan Diploma I/II/III sebanyak 37.797 jiwa.

Perusahaan akan membutuhkan karyawan yang sesuai dengan kriteria kebutuhan pada posisi yang akan ditempati oleh para calon karyawan Saat ini. Hal tersebut menjadi kendala pada saat perusahaan membutuhkan karyawan dengan keterampilan tinggi, Ketidakseimbangan antara pekerjaan dan jumlah tenaga kerja yang meningkat setiap tahunnya. Adanya persaingan ketat di antara para fresh graduate maupun yang sudah berpengalaman membuat fenomena baru bahwa ketidakseimbangan tersebut telah terjadi. Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan, mengatakan dibangunnya Aplikasi SIDUTA (Sistem Informasi Terpadu Ketenagakerjaan) bisa digunakan untuk masyarakat yang memiliki KTP Medan. SIDUTA berperan sebagai media untuk akses informasi pasar kerja dan pelatihan yang ada di kota Medan dan memberikan kemudahan pelayanan bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan ketenagakerjaan di Kota Medan, tujuan dari penelitian untuk bagaimana strategi Dinas Ketenagakerjaan dalam penempatan tenaga kerja di kota Medan. dan mengetahui apa saja faktor penghambat

Dinas Ketenagakerjaan dalam penempatan kerja di kota Medan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Strategi

Kata strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, secara harfiah berarti “seni umum”, menjadi “strategi”, berarti keahlian militer, yang kemudian dibahas dalam Doli Panjaitan (2022) disesuaikan dengan lingkungan bisnis modern. Menurut Chandler dalam Persari et al. (2018:105) Strategi adalah alat untuk mencapai sasaran dan tujuan jangka panjang organisasi, melaksanakan tindakan, dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Thomas R, D. Dalam Goinpeace (2023:55) mengetengahkan pendekatan model.

Model strategi terdiri, yaitu model kelembagaan (institusional), teori proses, teori kelompok, teori elit, teori rasional, teori augmentatif, teori pilihan publik, teori sistem dan teori demokrasi. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang dapat dicapai, upaya untuk mengkomunikasikan apa yang perlu dilakukan, siapa yang akan melakukannya, bagaimana hal itu akan dilakukan dan kepada siapa juga akan dikomunikasikan, serta pemahaman mengapa hasil dari kegiatan tersebut adalah dicapai harus dievaluasi.

### Penempatan Tenaga Kerja

Rekrutmen adalah proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada karyawan yang telah lulus seleksi untuk melakukan sampai batas tertentu dan memahami semua risiko dan peluang yang terkait dengan tugas dan pekerjaan, dan juga wewenang dan tanggung jawab mereka dipertimbangkan. Siswato dalam Widiанти (77; 2022). Pelatihan merupakan langkah selanjutnya setelah proses seleksi. Langkah pelatihan ini dilakukan dengan harapan agar perusahaan memiliki jumlah

dan kualitas tenaga kerja yang baik. Penempatan personel harus dipahami sebagai proses koordinasi. Apakah tenaga kerja cocok untuk pekerjaan mempengaruhi kuantitas dan kualitas tenaga kerja, Fitri et al. (53; 2021). Indikator penempatan kerja meliputi pendidikan, kesehatan fisik dan mental, pengalaman kerja, keterampilan kerja, faktor status perkawinan, sikap dan usia.

### **pengangguran**

Pengangguran adalah sebutan untuk orang yang menganggur, tidak punya imajinasi, sedang mencari pekerjaan, bekerja kurang dari dua hari dalam tujuh hari atau kesulitan mencari pekerjaan yang baik (Eljuang; 2022). Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan lebih banyak kemiskinan, masalah kesehatan, lebih banyak putus sekolah, lebih banyak kejahatan, dan kerusakan politik dan sosial. Pengangguran yang tidak terkendali mengganggu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Konsekuensi jangka panjangnya adalah berkurangnya produk domestik bruto (PDB) dan pendapatan per kapita negara yang lebih rendah (Cahaya dikutip dari kompas.com, 2022). Pengangguran normal (pengangguran friksional), pengangguran struktural, pengangguran siklis, pengangguran musiman.

Faktor penyebab pengangguran :

1. Beberapa pekerjaan cocok untuk pencari kerja. Jumlah pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan kerja yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia.
2. kurangnya pengetahuan dan kemampuan pencari kerja. Banyaknya jumlah tenaga kerja yang tidak berpengalaman menjadi salah satu penyebab meningkatnya angka pengangguran di Indonesia.
3. Kurangnya informasi dimana pencari kerja tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan yang kekurangan pekerjaan.

4. Kesempatan kerja yang tidak merata, lapangan pekerjaan banyak di kota dan distribusi kesempatan kerja kecil.

5. Upaya pemerintah memberikan pendidikan untuk meningkatkan soft skill budaya malas masih belum optimal.

Indikator pengangguran adalah:

Tingkat pendidikan rendah, tingkat upah yang berlaku, kurangnya pekerjaan, tidak ada keterampilan atau keahlian khusus, inflasi, pertumbuhan ekonomi negara.

Tenaga Kerja

Pekerja adalah orang yang dapat bekerja baik di dalam maupun di luar negeri untuk menghasilkan barang atau jasa yang memenuhi kebutuhan pribadi, keluarga dan masyarakat. Pujiasri dan Edy (2021; 4) Tingkat efisiensi tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh pelatihan, regulasi, pengelolaan, pemanfaatan dan pengembangan sumber daya manusia.

### *Dasar Hukum Tentang Penempatan Tenaga Kerja*

Pembangunan nasional ini berlangsung dalam rangka pembangunan seluruh rakyat Indonesia dalam menjadikan masyarakat lebih sejahtera, adil, makmur, dan merata berdasarkan Pancasila baik materiil maupun spiritual.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 8 Tahun 2022. Bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan reformasi kelembagaan, perluasan kesempatan kerja dan perlindungan pekerjaan sosial keamanan, perlu dilakukan perubahan nomenklatur organisasi dan tata kerja Departemen Tenaga Kerja untuk mengubah Rencana Strategis Departemen Tenaga Kerja Tahun 2020-2024.

Perpem Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2013, Dalam hal memperluas kesempatan kerja, Menteri dan pemerintah Daerah, dalam yurisdiksinya, menetapkan pedoman untuk memperluas kesempatan

kerja di setiap industri. Menteri adalah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan.

Program perluasan kesempatan kerja yang tertulis dalam Pasal 2, yang didasari pada perencanaan tenaga kerja nasional dan daerah di masing-masing sektor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Keputusan Walikota Medan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja. Bahwa pemerintah daerah kota Medan akan melaksanakan pembinaan, pelatihan, pemagangan dan produktivitas tenaga kerja sesuai dengan ketentuan Pasal 9 Ayat 1 Peraturan Daerah Nomor 3 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Kota Medan Tahun 2019, dalam peningkatan keterampilan tenaga kerja dan daya saing tenaga kerja di Kota Medan, pengembangan dan peningkatan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Kegiatan Pelatihan kejuruan diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan yang bekerja sama dengan balai pelatihan vokasi dan produktivitas kemenaker RI.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan memperoleh gambaran tentang strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Medan dalam mediasi penawaran pekerjaan di Kota Medan. Digunakan sebagai panduan untuk memfokuskan penelitian pada fakta-fakta subjek. Menurut Saryono (Sulistyko 2023), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan dan menjelaskan ciri-ciri atau karakteristik pengaruh sosial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu Informasi diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan metode dan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara

dan alat ukur lain yang secara khusus disesuaikan dengan tujuan peneliti. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni di kantor Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan Jl. dilakukan K.H. Wahid Hasyim nomor 14, Merdeka, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Strategi Dinas Ketenagakerjaan**

Strategi Dinas ketenagakerjaan untuk mengatasi permasalahan penempatan kota Medan adalah dengan menawarkan aplikasi SIDUTA. Aplikasi SIDUTA juga memuat informasi mengenai pelatihan yang dilakukan atau diselenggarakan oleh dinas ketenagakerjaan, tidak ada batasan pendidikan bagi masyarakat yang ingin mendaftar di platform aplikasi SIDUTA. Terkait kesehatan fisik dan mental, pihak Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan juga memberikan kesempatan untuk belajar dan menikmati kebijakan yang ditawarkan. Program yang dijalankan oleh Disnaker Kota Medan ini juga memberikan fasilitas bagi penyandang disabilitas.

Menyelenggarakan program pelatihan berbasis kompetensi dimana setelah selesai program pelatihan yang telah terlaksana diharapkan tenaga kerja akan berpengaruh dan mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kerja serta kemudian memiliki keterampilan kompetensi yang sesuai dengan yang dilatih pada program pelatihan tersebut. Program pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Ketenagakerjaan tentunya disesuaikan dengan pasar tenaga kerja yang tersedia, karena banyak pekerjaan atau tugas baru selama periode ini sehingga pelatihan yang akan dilakukan harus merespon dan memberikan dampak pada kebutuhan pasar tenaga kerja yang tersedia.

Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan menawarkan program pelatihan seperti

desain grafis, Teknik kendaraan ringan, kecantikan, catering, bartender, digital marketing, fashion design, content producer dan khalayak umum. Setelah menyelesaikan kegiatan pelatihan kerja, para peserta yang telah memiliki pengalaman profesional, keterampilan mereka dapat diuji dan diharapkan mereka mendapatkan pengalaman melalui pelatihan. Sumber daya yang kompeten harus memiliki keterampilan kerja sehingga mampu bersaing. Layanan ketenagakerjaan juga menawarkan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pekerja yang telah mengikuti pelatihan. Berbagai keterampilan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, seperti memasak, membuat macam-macam minuman, kemampuan memodifikasi sesuatu, kemampuan menciptakan mode baru dan sebagainya, dengan keterampilan- keterampilan kerja dengan dapat dimungkinkan akan dapat menambah nilai lebih tersendiri dalam memasuki lingkungan kerja yang diinginkan.

Program yang dilakukan oleh Disnaker Kota Medan merupakan program khusus bagi mereka yang ingin bekerja, mencari kerja atau mengikuti pendidikan, karena siapapun bisa bergabung atau mendaftar di platform Digital SIDUTA, tidak ada batasan status untuk mendaftar sudah menikah, bagi yang siapa . belum menikah , atau bagi masyarakat yang masih cukup produktif bekerja dengan KTP Meda. Karena tujuan pelatihan adalah agar keterampilan dan kemampuan para pekerja peserta pelatihan disempurnakan dan dikembangkan serta mereka memiliki kompetensi yang tersertifikasi, maka tidak ada halangan bagi yang telah menikah untuk mengikuti pelatihan tersebut. Sikap antusias masyarakat kota Medan merespon kebijakan dengan menyediakan platform digital yaitu aplikasi SIDUTA, pada aplikasi ini disediakan informasi-informasi tentang lapangan-lapangan pekerjaan yang tersedia, program pelatihan, dan sebagainya. Antusiasme pemerintah kota

Medan untuk merespon kebijakan tersebut dengan menyediakan platform digital yaitu aplikasi SIDUTA. Aplikasi ini memberikan informasi tentang pekerjaan yang tersedia, program pelatihan, dll. Sikap pemerintah kota dalam merespon kebijakan Pemerintah Kota Medan tergambar dari antusiasnya mengikuti pendaftaran aplikasi SIDUTA dan mengikuti program pelatihan peningkatan keterampilan, pengetahuan dan keahlian sumber daya. Di antaranya, masyarakat kota Medan ikut serta dalam Mini Job Fair. Usia bukanlah halangan untuk pengalaman kerja dan pendidikan. Selagi masih produktif, selama masih ada keinginan untuk belajar dan keinginan untuk berkembang, lebih baik bekerja untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan keterampilan.

Hal ini juga dimanfaatkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan untuk memberikan kehidupan yang baik dan pekerjaan yang cukup kepada masyarakat agar masyarakat di Kota Medan tidak melakukan tindakan kriminal. Pemerintah menyediakan platform aplikasi SIDUTA, kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Medan. Agar masyarakat merasakan manfaatnya, masyarakat dengan usia kerja dapat bergabung dan mendaftar di aplikasi SIDUTA melalui platform aplikasi ini, karena masyarakat usia kerja tetap mampu mengikuti pelatihan dan mencari informasi lowongan kerja.

Hambatan yang dialami Strategi Dinas Ketenagakerjaan

Kurang Kesadaran Akan Pentingnya Pendidikan, Pendidikan adalah hal terpenting dalam memerangi pengangguran, kesadaran pendidikan mengarah pada cara berpikir yang berbeda, tetapi tidak semua orang memiliki pendidikan tinggi, pendidikan rendah mengarah pada kenyataan bahwa kualitas sumber daya tidak produktif dan tidak kompetitif, tidak ada pembangunan, ini

terjadi karena kurangnya kesadaran mengingat pentingnya pendidikan, pendidikan yang rendah menyebabkan sumber daya manusia tidak berkualitas, pengetahuan profesional juga lemah, dan keterampilan juga lemah. Hal ini menjadi kendala bagi Pemerintah untuk menempatkan TKI yang minim pendidikan, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Kurang Kesadaran Tentang Keterampilan Kerja Kompetensi atau keahlian/ keterampilan melakukan pekerjaan yang hanya diperoleh melalui latihan, kualifikasi pekerjaan yang rendah juga menjadi alasan pengangguran karena tidak memiliki keahlian khusus. Produktivitas rendah dan upah yang diterima juga tidak sesuai dengan harapan pekerja. Karena jika sumber daya manusia atau tenaga kerja rendah, kualitas tenaga kerja juga tidak valid .

Adanya Pembatasan Umur Maksimal Dari Perusahaan Dalam Menerima Karyawan

Faktor usia tenaga kerja harus diperhatikan. Hal ini untuk menghindari rendahnya produktivitas tenaga kerja

yang bersangkutan. Sebagai aturan, perusahaan membatasi usia maksimum perusahaan saat mempekerjakan karyawan. Ini juga karena perusahaan ingin menarik kandidat yang masih bisa diajari dengan cara yang memungkinkan mereka berkembang dan tetap terpantau. Kurang Kesadaran Pekerja Untuk Mematuhi Regulasi

Sikap dalam hal penempatan kerja juga merupakan masalah yang dihadapi oleh Dinas ketenagakerjaan kota Medan, hal ini dapat dilihat pencari kerja yang telah bekerja Kurang kesadaran pekerja untuk mematuhi regulasi (pengaturan yang bertujuan untuk mengendalikan, regulasi adalah konsep abstrak pengelolaan sistem yang kompleks sesuai dengan seperangkat aturan)

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Medan Deli	189,32
2	Medan Marelan	182,52
3	Medan Denai	169,643
4	Medan Helvetia	164,91
5	Medan Johor	151,756
6	Medan Tembung	146,534
7	Medan Labuhan	133,765
8	Medan Amplas	129,726
9	Medan Sunggal	129,063
10	Medan Area	117,029
11	Medan Timur	116,985
12	Medan Belawan	108,987
13	Medan Perjuangan	103,813
14	Medan Selayang	103,176
15	Medan Tuntungan	97,249
16	Medan Barat	88,602
17	Medan Kota	84,666
18	Medan Petisah	71,884
19	Medan Polonia	59,915
20	Medan Maimun	49,231
21	Medan Baru	36,522

#### 4. SIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adapun Strategi Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dalam penempatan tenaga kerja adalah menyediakan aplikasi SIDUTA, memberikan program pelatihan dan menyelenggarakan mini job fair yang diadakan di kantor Kelurahan yang ada di kota Medan, kemudian bekerjasama dengan P3MI untuk menyediakan lowongan di luar negeri.
2. Hambatan atau kesulitan yang dialami Dinas Ketenagakerjaan kota Medan, dalam perluasan kesempatan kerja di kota Medan adalah tidak semua perusahaan, masyarakat yang kurang kesadaran akan

pentingnya memiliki pendidikan atau rendahnya pendidikan masyarakat, perusahaan tidak memberikan informasi tentang pasar tenaga kerja ke flatfom aplikasi SIDUTA, kurangnya pelatihan dan kualifikasi tenaga kerja, ketidakpatuhan terhadap peraturan, dan adanya batas usia maksimal batas untuk lowongan pekerja. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi yang dilakukan oleh Dinas ketenagakerjaan kota Medan, telah memberikan dampak yang baik, hal tersebut dilihat dari jumlah pengangguran yang menurun dari 10,8% ditahun 2021 dan 8,7% di tahun 2022, meski belum sepenuhnya masyarakat yang telah mengikuti program yang dilaksanakan oleh Dinas ketenagakerjaan kota Medan telah mendapatkan pekerjaan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

##### Buku

- Arifah,Umi,2023.*Manajemen Strategi*.Kampus UNISNU; UNISNU Press
- Elpisah. 2022. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jawa Tengah Penerbit Widina
- Fitri, Rezeky, Dkk, 2021.*Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Cv Media Sains Indonesia, Bandung
- Hermato,Darwin Damanik , dkk, 2022 *Ekonomi Makro* Bandung Media Sains Indonesia
- Ibrahim, Ida M, Irawan B. 2023. *Mengenal Lintasan Ilmu Ekonomi*. Tangerang, Indigo Media
- Maulida, Ervina,Dkk, 2021. *Manajemen Strategik*. Bandung; Media Sains Indonesia
- Pujiasri,Eny,Sri Edy Budiningsih, 2021.*Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian SMK/MAK Kelas XI.PT* Gramedia Widiasarana Indonesia,Jakarta.

- Rapii, Muhammad dkk, 2022. *Perekonomian Indonesia*. Jawa Barat; CV Jejak (Jejak Publisher)
- Qomar,Mujamil. 2022.*Metodologi Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru*. Malang;*Inteligensia Media*
- Sastrohadiwiryo, Siswanto,Syuhada, Asrie Hadaningsih, 2019, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia : Pendekatan Administrasi dan Operasional*, Jakarta; Bumi Aksara
- Zakariah, Askari M, Vivi Afriani, M Zakariah. 2020. *Metodologi Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif Action Research Research Development (R and D)*Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah

##### Peraturan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan



- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2013 Tentang Perluasan Kesempatan Kerja
- Peraturan Daerah Kota Medan No 3 Tahun 2019 Tentang penyelenggaraan ketenagakerjaan
- Peraturan Wali Kota Medan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang penyelenggaraan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja

**Jurnal**

- Anggraini Siska Zunita, Tukiman, 2022. Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam Meningkatkan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Tim*
- Panjaitan, Doli Tua Mulia Raja, Laowo, Yaaro; Zai, Widarman. 2022. Strategi Dinas Ketenagakerjaan Dalam Mengatasi Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara Dampak Covid-19. *Jurnal. Universitas Darma Agung Medan. Sumatera Utara*